

INVESTASI REKSADANA SYARIAH: STUDI TENTANG MINAT GENERASI Z BERINVESTASI MELALUI APLIKASI ROBO ADVISOR BIBIT

Martavevi Azwar¹
Ingrid Virda Hardiaty²

^{1,2}Universitas Cedekia Abditama

Email: martavevizwr7@gmail.com, ingridvirda646@gmail.com

Abstract:

This research investigates the impact of knowledge and income on Generation Z's investment intention in Sharia mutual funds through online applications in the District of Karawaci, Tangerang Regency, Banten. The study employs a quantitative descriptive approach and employs Partial Least Square (PLS) analysis using SmartPLS Version 4.0. Data were collected through a questionnaire survey involving 100 Generation Z respondents who possessed a comprehensive understanding of mutual funds and exhibited adequate income levels. The findings of the PLS analysis indicate that both knowledge and income exert a significant partial effect on Generation Z's investment intention. This result underscores the importance of financial literacy and income levels in shaping Generation Z's investment preferences, particularly in the context of Sharia-compliant mutual funds accessed through online platforms. The implications of this research underscore the need for targeted efforts in enhancing financial education and promoting higher income opportunities for Generation Z. Policymakers, financial institutions, and educators can leverage these insights to design tailored strategies that foster a deeper understanding of investment options and cultivate a favorable investment climate among the tech-savvy Generation Z cohort. The study contributes to the growing body of literature on the investment behavior of Generation Z, offering valuable insights for the financial industry to design customer-centric products and services that resonate with the preferences and aspirations of this digitally native demographic.

Keywords: *Generation Z, Investment Intention, Knowledge, Income, Sharia Mutual Funds, Online Applications, Partial Least Square (PLS).*

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan ekonomi dan teknologi komunikasi telah membuka banyak peluang bagi dunia bisnis. Persaingan antar perusahaan semakin meningkat, mendorong perusahaan untuk mengembangkan strategi yang inovatif dengan memanfaatkan teknologi canggih (Oleh & Pajar, 2020). Di Indonesia, sektor jasa keuangan mengalami peningkatan signifikan dengan penerapan teknologi informasi, termasuk dalam industri *fintech*. Salah satu implementasi *fintech* pada jasa keuangan adalah *platform* investasi *online*, terutama reksadana *online* yang diminati oleh generasi Z (Andrea & Suroso, 2022).

Pasar modal memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara, dengan instrumen keuangan seperti saham, obligasi, dan reksadana menjadi pilihan investasi bagi banyak orang (samsul, 2015). Pertumbuhan pasar modal di Indonesia terlihat dari peningkatan jumlah investor reksadana, khususnya dari generasi Z. Pertumbuhan jumlah investor pada pasar modal terus mengalami perkembangan, tercatat jumlah investor pasar modal Indonesia pada tahun 2020 berjumlah 3.871.248 meningkat sebanyak (55,38%) dibandingkan tahun 2019 yang berjumlah 2.484.354. peningkatan yang sangat pesat diraih oleh investor Reksadana sebanyak (78,38%). Investor di Indonesia saat ini di dominasi oleh Pria sebanyak (61,59%) dengan rentan usia < 30 tahun sebanyak (54,79%) (Central Efek Indonesia, 2021). Meskipun demikian, masih ada kendala dan tantangan yang dihadapi oleh calon investor, terutama yang belum memiliki pemahaman mendalam tentang investasi.

Reksadana syariah, sebagai salah satu instrumen investasi syariah, semakin populer karena sesuai dengan prinsip-prinsip agama Islam. Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional

**Martavevi Azwar, Ingrid Virda Hardiaty, INVESTASI REKSADANA SYARIAH:
STUDI TENTANG MINAT GENERASI Z BERINVESTASI MELALUI APLIKASI ROBO
ADVISOR BIBIT**

(DSN) MUI Nomor 20/DSNMUI/IV/2001 Reksadana syariah adalah reksadana yang beroperasi sesuai dengan ketentuan dan prinsip syariah Islam, baik dalam bentuk perjanjian antara pemodal sebagai pemilik properti (*Shahib al-mal/rabb al-mal*) dan manajer investasi sebagai perwakilan *Shahib al-mal*, maupun antara manajer investasi sebagai perwakilan *Shahib al-mal* dan pengguna investasi. Reksadana syariah harus menghindari *riba*, *masyir*, dan *gharar* (Sepdiana, 2019). Hal ini menarik minat dari banyak calon investor yang mengutamakan nilai-nilai syariah dalam portofolio investasinya. Reksadana efek asing syariah memiliki Nilai Aktiva Bersih (NAB) terbesar per Januari 2022. Hal ini disebabkan oleh pelemahan rupiah yang terus berlanjut terhadap dolar AS pada awal tahun 2022 (*Statistik Reksa Dana Syariah - Desember 2022*, 2020).

Meskipun minat berinvestasi dari generasi Z tinggi, beberapa faktor seperti kurangnya pemahaman tentang investasi, kendala finansial, dan kekhawatiran tentang risiko dapat menghambat niat mereka untuk berinvestasi (Mulyana et al., 2019). *Vice President Samuel Sekuritas Indonesia Muhammad Alfatih* menilai kurangnya budaya investasi dan ketidaktahuan investasi secara umum menjadi penyebab rendahnya jumlah investor di Indonesia. Di sisi lain, investasi curang telah menimbulkan kekhawatiran di kalangan calon investor tentang risiko yang terkait dengan pasar modal dan telah menjadi penghalang bagi investasi (Anjani, 2022).

Dalam era *digital*, aplikasi investasi *online* seperti aplikasi Bibit menjadi pilihan yang menarik bagi generasi Z yang mencari kemudahan dan risiko rendah dalam berinvestasi, terbukti bahwa bibit merupakan aplikasi reksadana yang paling banyak digunakan yaitu sebesar 32,9% (DailySocial.id, 2021). Aplikasi Bibit menawarkan berbagai portofolio reksadana yang sesuai dengan profil risiko dan memberikan informasi lengkap mengenai produk investasi (Karno & Martinouva, 2022)

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah tingkat Pengetahuan dan Pendapatan berpengaruh langsung terhadap Minat Generasi Z yang berdomisili di kecamatan Karawaci kabupaten Tangerang Banten untuk berinvestasi pada Reksadana Syariah melalui aplikasi online. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang preferensi dan tantangan yang dihadapi oleh generasi Z, diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi industri investasi online dan membantu meningkatkan partisipasi generasi muda dalam pasar modal Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Generasi Z

Generasi Z merupakan usia menjadi generasi muda yang belum terlambat untuk memulai berinvestasi, mereka pasti memiliki keinginan untuk memiliki kondisi financial yang baik di kala tua nanti. Generasi Z merupakan kelompok dengan jumlah kategorisasi generasi terbanyak, baik di Indonesia (27,94% dari populasi) maupun di seluruh dunia (Alfaruqy, 2022). Dalam berinvestasi secara online, generasi Z harus memiliki pengetahuan investasi yang cukup dan pendapatan yang memadai untuk bisa ikut menjadi investor untuk kehidupan yang lebih baik di masa depan, seseorang akan bijak berpikir tentang bagaimana meningkatkan standar hidupnya agar di masa depan dia tidak miskin dan berusaha mempertahankan tingkat pendapatannya (Ramadan, 2019).

Pengetahuan Investasi

Pada variabel (X1) Pengetahuan investasi adalah pemahaman tentang berbagai aspek yang berkaitan dengan melakukan investasi. Ini mencakup memahami kondisi pasar investasi, fundamental valuasi saham, tingkat risiko, dan *return on invested capital*. Sebelum berinvestasi, seseorang perlu memahami tujuan dan sistem perusahaan atau investasi yang dituju, meneliti bisnis perusahaan, dan memilih perusahaan dengan fundamental bisnis yang kuat. Selain itu, pemahaman tentang periode investasi dan portofolio yang sesuai juga penting (Negara & Febrianto, 2020), dalam berinvestasi, analisis saham (baik teknikal maupun fundamental) sebaiknya dilakukan secara defensif, disiplin, dan tanpa keserakahan. Pengetahuan investasi memberikan informasi dasar tentang valuasi investasi, tingkat risiko, dan return, yang membantu

**Martavevi Azwar, Ingrid Virda Hardiaty, INVESTASI REKSADANA SYARIAH:
STUDI TENTANG MINAT GENERASI Z BERINVESTASI MELALUI APLIKASI ROBO
ADVISOR BIBIT**

mengurangi ketidakpastian dan risiko dalam mencapai tujuan investasi. Dengan memiliki pengetahuan investasi yang memadai, seseorang dapat menghindari kerugian dan memaksimalkan potensi pendapatan dari investasi tersebut (Nahdah Ayumi, 2022).

Pendapatan

Selanjutnya variabel (X2) Pendapatan, menurut (Muttaqim, 2014) Pendapatan didefinisikan sebagai semua uang atau hasil nyata lainnya yang diperoleh seseorang atau keluarga dari penggunaan kekayaan atau layanan yang diterima dalam periode waktu tertentu ketika ada kegiatan ekonomi. Pada jurnal (Kawatu et al., 2019) Ikatan Akuntan Indonesia mendefinisikan pendapatan sebagai pendapatan yang timbul dari pelaksanaan kegiatan entitas yang umumnya dikenal dengan berbagai sebutan seperti penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti, dan sewa, sebagaimana terungkap dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Menyisihkan pendapatan untuk masa depan penting dalam mengelola keuangan pribadi, dan tinggi pendapatan memungkinkan diversifikasi portofolio investasi untuk mengurangi risiko dan meningkatkan potensi pengembalian (Eldon S, 2020).

Minat Berinvestasi

Menurut *Theory Of Planned Behavior* (Ajzen, 1991) variabel (Y) ini menyatakan bahwa sikap seseorang terhadap apa yang ingin ia capai memengaruhi tujuannya. Selain itu, standar subjektif dan kontrol perilaku mempengaruhi tujuan individu. Oleh karena itu, jika seseorang tertarik untuk berinvestasi, seseorang akan cenderung melakukan tindakan seperti menghadiri sosialisasi dan pelatihan investasi, membaca buku tentang investasi saham untuk mendapatkan pengetahuan yang cukup tentang investasi saham, dan mencoba mewujudkannya dengan membuat akun saham (komaria et al., 2021).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Adiningtyas & Hakim, 2022) menunjukkan bahwa Pengetahuan tentang investasi langsung berpengaruh signifikan terhadap kemauan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Dari sini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang lebih mengetahui minat investasinya juga mengalami pertumbuhan: uang saku berdampak langsung pada minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Sari, 2022) dengan judul Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Uang Saku Mahasiswa Terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan, uang saku yang besar pengaruhnya terhadap keputusan mahasiswa untuk melakukan investasi pada pasar modal syariah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yang dianggap sebagai penelitian murni karena dapat dijelaskan dengan angka yang tepat (Mertha Adnyana, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah generasi Z pengunjung di Supermall Lippo Karawaci dengan rentang tahun kelahiran 1997-2006 yaitu usia 17-26 tahun yang telah memiliki pendapatan. Peneliti tidak dapat mengetahui secara jelas berapa banyak generasi Z pengunjung Supermall Lippo Karawaci, oleh karena itu penelitian ini dilakukan secara *sampling*. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Nonprobability Sampling* yaitu strategi *sampling* yang tidak menghadirkan peluang dan probabilitas yang sama untuk setiap item atau orang dari populasi yang dipilih untuk diambil sampelnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Accidental Sampling*, yaitu metodologi pemilihan sampel berdasarkan kebetulan bertemunya siapa saja yang secara tidak sengaja atau tidak sengaja bersentuhan dengan peneliti yang kemudian dipekerjakan sebagai sampel jika memenuhi kriteria (Firmansyah & Dede, 2022). Rumus Lemeshow digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan ukuran sampel, Rumus ini cocok untuk menentukan jumlah populasi yang tidak diketahui atau tidak terbatas (*Infinite Population*) maka nilai sampel yang dihasilkan sebesar 96,04 yang dibulatkan menjadi 100 orang (*Belajar Rumus Lemeshow Untuk Menentukan Jumlah Sampel*, 2020).

**Martavevi Azwar, Ingrid Virda Hardiaty, INVESTASI REKSADANA SYARIAH:
STUDI TENTANG MINAT GENERASI Z BERIVESTASI MELALUI APLIKASI ROBO
ADVISOR BIBIT**

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif berdasarkan *Partial Least Squares* (PLS) versi 4.0. Karena tidak membuat banyak asumsi, PLS adalah metode analisis yang kuat (Ghozali & Latan, 2020a). Evaluasi model yang terdiri dari evaluasi *Outer Model*, *Convergent Validity*, *Discriminant Validity*, *Composite Reliability*. Evaluasi *Inner Model* (*Path Coefficient*) dan pengujian Hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengumpulan Data

Total responden yang diperoleh melalui hasil menyebarkan kuesioner melalui *online* dan *offline* sekitar 100 responden, dengan karakteristik responden sebagai berikut :

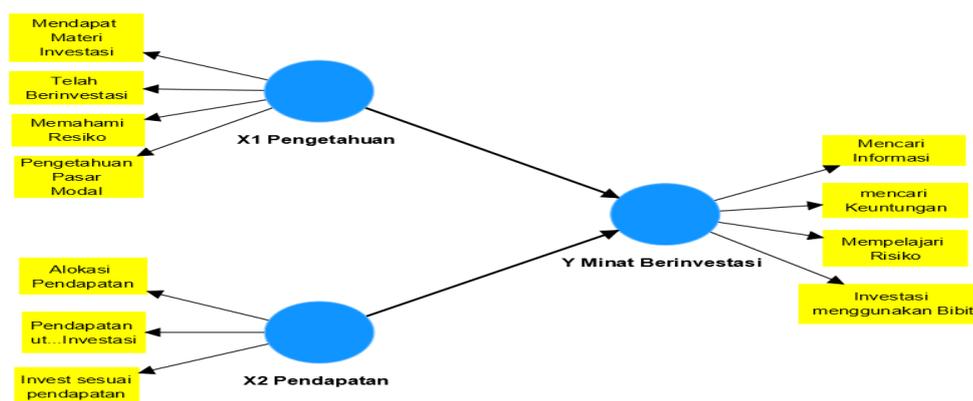
Tabel 1 Karakteristik Responden

| | Tahun Kelahiran | Jumlah | Presentase |
|-------------------------------------|-----------------|--------|------------|
| Jenis Kelamin | | | |
| Laki-Laki | | 50 | 50% |
| Perempuan | | 50 | 50% |
| Usia | | | |
| 17 – 20 Tahun | 2003-2006 | 8 | 8% |
| 20 – 23 Tahun | 2000-2003 | 55 | 55% |
| 24 – 26 Tahun | 1997-1999 | 37 | 37% |
| Memiliki Penghasilan Sendiri | | | |
| Ya | | 87 | 87% |
| Tidak | | 13 | 13% |
| Sudah Berinvestasi Reksadana | | | |
| Ya | | 78 | 78% |
| Tidak | | 22 | 22% |
| Lama Menjadi Investor | | | |
| < 1 Tahun | | 59 | 59% |
| 1 – 3 Tahun | | 35 | 35% |
| 4 – 5 Tahun | | 3 | 3% |
| > 5 Tahun | | 3 | 3% |

Sumber: Data Diolah (2023)

Tabel di atas menunjukkan Penelitian ini melibatkan sebanyak 100 responden yang dibagi berdasarkan jenis kelamin. Dari jumlah keseluruhan responden, terdapat 50 orang laki-laki, yang menyumbang 50% dari total responden dan responden perempuan sebanyak 50 orang, yang juga berkontribusi sebesar 50% dari keseluruhan sampel. Dengan demikian, penelitian ini mencakup representasi yang seimbang antara laki-laki dan perempuan, memastikan keterwakilan yang adil dari kedua kelompok gender dalam analisis dan temuan penelitian Berdasarkan kategori usia, usia 20-23 tahun merupakan kelompok yang mendominasi partisipan dalam penelitian ini, dengan jumlah 56 orang atau sekitar 55% dari total responden. Responden yang telah memiliki penghasilan sendiri Sebanyak 87 orang, atau sekitar 87% dari total sampel, mengungkapkan bahwa mereka memiliki sumber penghasilan pribadi. Sementara itu, sejumlah 13 orang responden, atau sekitar 13% dari keseluruhan, menyatakan bahwa mereka tidak memiliki penghasilan sendiri. 78% dari total sampel, telah berinvestasi reksadana melalui aplikasi Bibit Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi Bibit memiliki daya tarik dan kepercayaan dari sebagian besar responden sebagai platform untuk melakukan investasi. Berdasarkan lama menjadi investor sebanyak 59 orang atau sekitar 59% dari total sampel, memiliki pengalaman menjadi investor kurang dari 1 tahun, Hal ini dapat menjadi indikasi bahwa investasi semakin menarik minat dan partisipasi baru dari kalangan generasi Z.

Martavevi Azwar, Ingrid Virda Hardiaty, INVESTASI REKSADANA SYARIAH: STUDI TENTANG MINAT GENERASI Z BERINVESTASI MELALUI APLIKASI ROBO ADVISOR BIBIT



Sumber: Data Diolah (2023)

Gambar 1 Model Penelitian

Gambar 1 menunjukkan model struktural dari riset ini dengan satu variabel endogen dan dua variabel eksogen. Minat investasi diukur dengan indikator Y, sementara pengetahuan investasi diukur dengan indikator X1 dan pendapatan diukur dengan indikator X2 (Sugiyono, 2012). Panah antara konstruk laten dan indikator menunjukkan penggunaan indikator reflektif, sedangkan anak panah antar konstruk menunjukkan hubungan yang akan diteliti. Model struktural awal telah dibuat untuk melihat hubungan antar konstruk, dan kemudian PLS-Algorithm dengan software SmartPLS versi 4.0.9.3 digunakan untuk melakukan perhitungan. Evaluasi menggunakan PLS-SEM dilakukan dalam dua langkah, yaitu Outer model dan Inner Model (Ghozali & Latan, 2020).

Tabel 2 Loading Factor

| No Indikator | Pengetahuan (X ¹) | Pendapatan (X ²) | Minat Berinvestasi (Y) |
|---|-------------------------------|------------------------------|------------------------|
| Mendapatkan Materi investasi Bibit | 0.878 | | |
| Telah Berinvestasi | 0.889 | | |
| Memahami Risiko | 0.861 | | |
| Pengetahuan tentang pasar modal | 0.854 | | |
| Mengalokasikan pendapatan | | 0.761 | |
| Menyisihkan pendapatan untuk berinvestasi | | 0.848 | |
| Pemilihan produk investasi sesuai dengan pendapatan | | 0.702 | |
| Mencari informasi investasi di bibit | | | 0.847 |
| Mencari informasi keuntungan yang akan diterima | | | 0.866 |
| Memahami risiko sebelum investasi | | | 0.759 |
| Investasi melalui aplikasi bibit | | | 0.794 |

Sumber: Data Diolah (2023)

Analisa Outer Model

Uji Loading Factor

Ukuran yang digunakan untuk menilai validitas dan reliabilitas ukuran konstruk disebut *outer model*. Terdapat tiga kriteria mengukur model pengukuran, diantaranya: *Validitas konvergen* dapat digunakan untuk menghitung besarnya hubungan antara konstanta dan variabel laten. Nilai *loading factor* >0,70 menunjukkan kevalidan dari setiap indikator konstruk yang bersifat reflektif. Begitu juga dengan semua nilai AVE dari konstruk reflektif berada >0,50, sehingga mencukupi kategori validitas konvergen dan reliabilitas (Yamin & Kurniawan, 2011).

**Martavevi Azwar, Ingrid Virda Hardiaty, INVESTASI REKSADANA SYARIAH:
STUDI TENTANG MINAT GENERASI Z BERINVESTASI MELALUI APLIKASI ROBO
ADVISOR BIBIT**

Tabel 2 menunjukkan nilai indikator pada variabel Pengetahuan (0.878, 0.889, 0.861, dan 0.854), variabel Pendapatan (0.761, 0.848, dan 0.702), serta variabel Minat Berinvestasi (0.847, 0.866, 0.759, dan 0.794). Semua konstruk model dianggap *Reliable* karena memenuhi kriteria validitas distriminan dengan nilai di atas 0.7 (Jamaludin & Soleha, 2022) (Chin, 1995).

Tabel 3 Nilai Average Variant Extracteed (AVE)

| Variabel | Nilai AVE |
|-------------------------------|-----------|
| Pengetahuan (X ¹) | 0.758 |
| Pendapatan (X ²) | 0.597 |
| Minat Berinvestasi (Y) | 0.668 |

Sumber: Data Diolah (2023)

Tabel di atas menunjukkan nilai variabel Pengetahuan (X1) sebesar 0.758, Pendapatan (X2) sebesar 0.597, dan Minat Berinvestasi (Y) sebesar 0.668. Semua variabel memiliki nilai AVE di atas 0.5, menunjukkan discriminant validity yang baik, dan tidak ada masalah convergent validity pada model penelitian ini. Oleh karena itu, dapat dilanjutkan ke pengujian selanjutnya.

Uji Validitas Diskriminan

Nilai *Validitas Diskriminan* merupakan nilai dari *fornell-lacker criterion* dan *cross loading* faktor yang berguna untuk mengetahui apakah variabel yang diujikan memiliki discriminant yang memadai yaitu dengan melihat nilai loading yang dituju harus lebih besar dari pada nilai loading pada variabel lain (Abdillah & Hartono, 2015). Dalam melakukan pengujian *Discriminant Validity* peneliti melakukan dua cara pengujian yaitu:

Tabel 4 *fornell-lacker criterion* (*Discriminant Validity*)

| | Pengetahuan | Pendapatan | Minat Investasi |
|-------------------------------|-------------|------------|-----------------|
| Pengetahuan (X ¹) | 0.871 | | |
| Pendapatan (X ²) | 0.215 | 0.773 | |
| Minat Berinvestasi (Y) | 0.969 | 0.244 | 0.818 |

Sumber: Data Diolah (2023)

Nilai loading dari masing-masing variabel terhadap konstruksya baik X1, X2, dan Y memiliki nilai lebih besar daripada *cross loading* nya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel memiliki *discriminant validity* yang baik.

Tabel 5 Nilai Cross Loading

| No Indikator | Pengetahuan (X ¹) | Pendapatan (X ²) | Minat Berinvestasi (Y) |
|---|-------------------------------|------------------------------|------------------------|
| Mendapatkan Materi investasi Bibit | 0.878 | 0.220 | 0.866 |
| Telah Berinvestasi | 0.889 | 0.232 | 0.862 |
| Memahami Risiko | 0.861 | 0.204 | 0.833 |
| Pengetahuan tentang pasar modal | 0.854 | 0.094 | 0.847 |
| Mengalokasikan pendapatan | 0.130 | 0.761 | 0.157 |
| Menyisihkan pendapatan untuk berinvestasi | 0.233 | 0.848 | 0.250 |
| Pemilihan produk investasi sesuai dengan pendapatan | 0.091 | 0.702 | 0.121 |
| Mencari informasi investasi di bibit | 0.854 | 0.094 | 0.847 |
| Mencari informasi keuntungan yang akan | 0.878 | 0.220 | 0.866 |

**Martavevi Azwar, Ingrid Virda Hardiaty, INVESTASI REKSADANA SYARIAH:
STUDI TENTANG MINAT GENERASI Z BERIVESTASI MELALUI APLIKASI ROBO
ADVISOR BIBIT**

| diterima | | | |
|-----------------------------------|-------|-------|-------|
| Memahami risiko sebelum investasi | 0.659 | 0.266 | 0.759 |
| Investasi melalui aplikasi bibit | 0.754 | 0.240 | 0.794 |

Sumber: Data Diolah (2023)

Tabel 5 *Cross Loading* di atas menunjukkan bahwa setiap indikator mewakili variabel dengan nilai yang lebih tinggi daripada variabel lainnya. Dengan demikian, seluruh variabel penelitian ini memiliki discriminant validity yang baik.

Uji Reliabilitas

Untuk melihat reliabilitas suatu model penelitian atau untuk mengukur variabel laten dapat diukur dengan melihat nilai *Composite Reliability* dari blok indikator untuk mengukur nilai tersebut, apabila nilai composite reliabilty lebih dari 0,5 dapat dikatakan bahwa konstruk memiliki reliabilitas yang tinggi atau reliable dan lebih dari 0,6 dikatakan cukup reliable (Hair, Jr et al., n.d.). Hasil output dari *smart PLS* untuk mengukur nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel 6 Composite Reliability

| No. Variabel | Composite Reliability | Cronbach's Alpha |
|-------------------------------|-----------------------|------------------|
| Pengetahuan (X ¹) | 0.926 | 0.894 |
| Pendapatan (X ²) | 0.816 | 0.687 |
| Minat Berinvestasi (Y) | 0.889 | 0.834 |

Sumber: Data Diolah (2023)

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai *Composite Reliability* seluruh variabel memiliki nilai >0.7, dan nilai *Cronbach's Alpha* juga >0.6, kecuali untuk variabel Pendapatan (X2) yang memiliki reliabilitas sedang. Dengan demikian, variabel Pengetahuan (X1) dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang baik sesuai dengan batasan minimum yang diisyaratkan.

Evaluasi Inner Model

Untuk menganalisis korelasi antar konstruk, perlu diperhatikan hasil *path coefficient*. Selain itu, ukuran koefisien determinasi (R²) dapat dikategorikan sebagai signifikan (0,67), sedang (0,33), dan lemah (0,19). Dalam PLS, Q2 berperan dalam mengkonfirmasi kapabilitas prediksi model (Hair, Jr et al., 2021). Jika nilai Q2 untuk variabel laten eksogen lebih besar dari 0, maka variabel tersebut dapat digunakan untuk menjelaskan dan memprediksi variabel endogen. Untuk menganalisa inner model dapat dilakukan dengna menghitung R-Square, Koefisien Jalur, Predictive Relevance dan Model Fit. (Yamin & Kurniawan, 2011).

Tabel 7 R-Square

| Konstruk | R-Square |
|----------|----------|
| Minat | 0.688 |

Sumber: Data Diolah (2023)

Nilai R-Square sebesar 0.688 artinya 68,8% Minat Berinvestasi pada Aplikasi Bibit dipengaruhi oleh seluruh variabel X yaitu pengetahuan dan pendapatan.

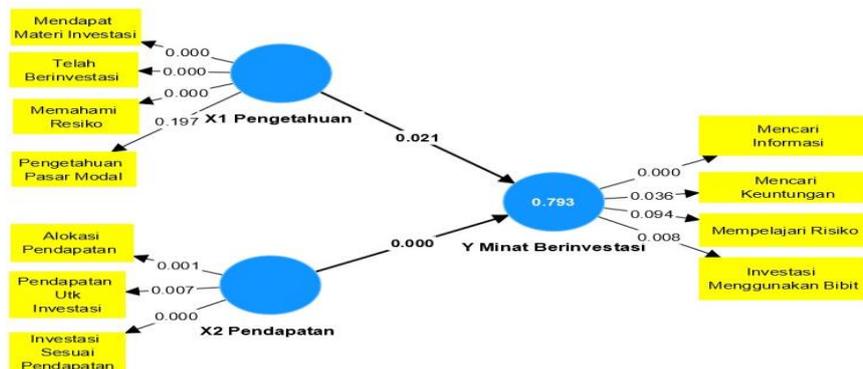
Tabel 8 Path Coefficient

| Variabel | Minat Berinvestasi (Y) |
|-------------------------------|------------------------|
| Pengetahuan (X ¹) | 0.387 |
| Pendapatan (X ²) | 0.585 |

Sumber: Data Diolah (2023)

Martavevi Azwar, Ingrid Virda Hardiaty, INVESTASI REKSADANA SYARIAH: STUDI TENTANG MINAT GENERASI Z BERINVESTASI MELALUI APLIKASI ROBO ADVISOR BIBIT

Uji *Path Coefficient* suatu alat ukur yang dipakai untuk melihat seberapa besar pengaruh dari variabel satu terhadap variabel lainnya. Hal ini dapat dilihat lewat tingkat signifikansinya. Nilai dari path coefficient berkisar antara 1 dan -1, semakin mendekati angka 1 atau -1 maka semakin kuat hubungannya (Abdillah & Hartono, 2015). Pengetahuan dan pendapatan berhubungan positif dengan minat berinvestasi pada Reksadana melalui aplikasi *online* generasi Z di Karawaci Tangerang. Hasil analisis menunjukkan pengaruh positif yang signifikan: pengetahuan sebesar 38,7%, dan pendapatan sebesar 58,5%. Dilanjutkan dengan analisis Bootstrapping atau T-Statistics untuk menguji hipotesis penelitian antar variabel eksogen dan endogen.



Gambar 2 Bootstrapping

Sumber : Output SmartPLS versi 4.0.9.3

Tabel 9 T-StaristicS (Bootstrapping)

| | <i>T-statistics</i> | <i>P-values</i> |
|-----------------------------------|---------------------|-----------------|
| Pengetahuan -> Minat Berinvestasi | 3.701 | 0.000 |
| Pendapatan -> Minat Berinvestasi | 5.959 | 0.000 |

Sumber: Data Diolah (2023)

Gambar dan tabel di atas menampilkan hasil perhitungan menggunakan PLS untuk menganalisis pengaruh langsung antar variabel. Pengaruh dikatakan positif dan signifikan jika nilai *T-Statistics* menunjukkan nilai positif dan nilai *P-Values* < 0,05.

Uji Hipotesis

Peneliti menggunakan nilai *Total effect* untuk menguji hipotesis terhadap hubungan langsung antara konstruk independen, konstruk dependen, dan konstruk mediasi dalam model PLS. Dengan membandingkan nilai specific indirect effect pada output PLS dengan *P-Values* dan tingkat signifikansi α 0.05, apabila *P-Values* < 0,05, maka hubungan dianggap signifikan. Pengujian hipotesis dengan PLS dilakukan dalam dua tahap: menghitung pengaruh langsung variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, dan menghitung pengaruh variabel laten independen terhadap variabel laten dependen dengan pemoderasi (Abdillah & Hartono, 2015).

Tabel 4. 9 Hasil Uji Hipotesis

| Variabel X | Variabel Y | T hitung dan <i>P-Values</i> | <i>T-Statistic</i> | Keterangan |
|------------------|--------------------|------------------------------|--------------------|---|
| Pengetahuan (X1) | Minat Berinvestasi | T = 0,387 P = 0,000 | 3.701 | H ₀ ditolak H ₁ diterima. |
| Pendapatan (X2) | (Y) | T = 0,585 P = 0,000 | 5.959 | H ₀ ditolak H ₁ diterima. |

Sumber: Data Diolah (2023)

**Martavevi Azwar, Ingrid Virda Hardiaty, INVESTASI REKSADANA SYARIAH:
STUDI TENTANG MINAT GENERASI Z BERINVESTASI MELALUI APLIKASI ROBO
ADVISOR BIBIT**

Variabel Pengetahuan dan Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi generasi Z Karawaci pada Reksadana syariah melalui aplikasi *Online*.

Tabel 4. 10 Model Fit

| | Saturated model | Estimated Model |
|------------|------------------------|------------------------|
| SRMR | 0.092 | 0.092 |
| d_ ULS | 1.607 | 1.607 |
| d_ G | 0.695 | 0.695 |
| Chi-Square | 326.840 | 326.840 |
| NFI | 0.511 | 0.511 |

Sumber: Data Diolah (2023)

Model fit yang dilihat dari nilai NFI sebesar 0,511 menunjukkan bahwa 51% dari model pada penelitian ini dapat dianggap layak untuk diuji. Nilai NFI merupakan indikator pengukuran kecocokan antara model yang diestimasi dengan data yang diamati. Semakin tinggi nilai NFI mendekati 1, semakin baik model tersebut sesuai dengan data observasi. Dengan demikian, nilai NFI sebesar 0,511 menunjukkan bahwa model memiliki tingkat kecocokan yang cukup.

Pembahasan

Hasil penelitian dengan SmartPLS menunjukkan bahwa Variabel Pengetahuan dan Pendapatan (X) berpengaruh terhadap Variabel Kepuasan Nasabah (Y). Hal ini terkonfirmasi dari hasil perhitungan yang menunjukkan hubungan langsung antar variabel. Selain itu, tingkat pengetahuan dan pendapatan juga mempengaruhi minat generasi Z untuk berinvestasi pada Reksadana Syariah melalui Aplikasi Online.

Tingkat Pengetahuan Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Minat Generasi Z Untuk Berinvestasi Pada Reksadana Syariah Melalui Aplikasi Online Yang Berdomisili Di Kecamatan Karawaci Kabupaten Tangerang Banten. Hasil analisis uji variabel Pengetahuan terhadap minat berinvestasi diperoleh nilai p-value sebesar $0,000 < 0,05$, maka dengan demikian T-statistic sebesar 3,701 nilai tersebut lebih besar dari nilai T-hitung yaitu 0,387. Hal ini membuktikan bahwa pada variabel Pengetahuan (X1) berpengaruh secara parsial terhadap Minat Berinvestasi (Y) terbukti benar. Sehingga H0 ditolak H1 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Oleh & Pajar, n.d.) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat nilai Sig sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Hal ini didukung oleh data responden bahwa usia 20-23 tahun adalah usia telah lulus sarjana yang telah memahami tentang reksadana syariah. Dari hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat untuk berinvestasi.

Pendapatan Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Minat Generasi Z Untuk Berinvestasi Pada Reksadana Syariah Melalui Aplikasi Online Yang Berdomisili Di Kecamatan Karawaci Kabupaten Tangerang Banten. Hasil analisis uji variabel pendapatan generasi Z diperoleh nilai p-value sebesar $0,000 < 0,05$ maka dengan demikian nilai T-statistic sebesar 5,959, nilai tersebut lebih besar dari nilai T-hitung yaitu 0,585. Hal ini membuktikan bahwa pada variabel Pendapatan (X2) berpengaruh secara parsial terhadap Minat Berinvestasi (Y) terbukti benar. Sehingga H0 ditolak H1 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Cahyani, 2022) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa nilai Sig $0,024 < 0,05$. Didukung oleh data responden yang telah memiliki pendapatan sebesar 87% pada skripsi ini Dari hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa H2 diterima yang berarti variabel, pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.

SIMPULAN

Temuan yang diperoleh dari riset ini menyajikan Temuan yang diperoleh dari riset ini menyajikan Tingkat Pengetahuan berpengaruh secara parsial terhadap Minat Generasi Z untuk Berinvestasi pada reksadana syariah melalui aplikasi online. Hal ini terbukti dari nilai p-value

**Martavevi Azwar, Ingrid Virda Hardiaty, INVESTASI REKSADANA SYARIAH:
STUDI TENTANG MINAT GENERASI Z BERINVESTASI MELALUI APLIKASI ROBO
ADVISOR BIBIT**

sebesar $0,000 > 0,05$ dan T-statistic sebesar 3,701 (lebih besar dari T-hitung 0,387). Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap Minat Generasi Z untuk Berinvestasi pada reksadana syariah melalui aplikasi online. Bukti dari nilai p-value sebesar $0,000 > 0,05$ dan T-statistic sebesar 5,959 (lebih besar dari T-hitung 0,585). Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Tingkat Pengetahuan dan Pendapatan berpengaruh secara simultan terhadap Minat Generasi Z untuk Berinvestasi pada reksadana syariah melalui aplikasi online. Analisis variabel menunjukkan nilai R-Square sebesar 0,688, yang berarti 68,8% Minat Berinvestasi dipengaruhi oleh kedua variabel tersebut, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

IMPLIKASI

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini adalah bahwa pengetahuan dan pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat generasi Z untuk berinvestasi pada reksadana syariah melalui aplikasi online. Artinya, temuan ini memberikan dukungan dan pemahaman lebih lanjut terhadap teori-teori yang menyatakan bahwa pengetahuan dan pendapatan memainkan peran penting dalam mempengaruhi minat investasi generasi Z.

Implikasi manajerial dari penelitian ini adalah bahwa para pengelola perusahaan atau organisasi yang bergerak di industri reksadana syariah dan aplikasi online dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk merancang strategi pemasaran dan kampanye yang lebih efektif. Meningkatkan literasi investasi dan memberikan akses yang lebih mudah melalui platform aplikasi online dapat menjadi langkah yang lebih menarik bagi generasi Z untuk berinvestasi dalam produk reksadana syariah.

Secara keseluruhan, temuan ini memiliki implikasi penting bagi para pemangku kepentingan, seperti perusahaan, pemerintah, dan lembaga keuangan, dalam merencanakan langkah-langkah untuk meningkatkan partisipasi dan minat generasi Z dalam berinvestasi melalui reksadana syariah dengan menggunakan aplikasi online sebagai sarana yang lebih praktis dan modern.

KETERBATASAN DAN SARAN

Penelitian ini melibatkan responden generasi Z dengan rentang usia antara 17 tahun hingga 26 tahun. Namun, data yang diperoleh hanya menganalisis tingkat pengetahuan dan pendapatan berdasarkan usia, sehingga mengakibatkan kurangnya variasi dalam karakteristik responden. Oleh karena itu, penting untuk penelitian selanjutnya menambahkan variabel lainnya dan memperluas cakupan responden untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif. Dalam penelitian ini, didapatkan nilai R-Square sebesar 0,688, yang menunjukkan bahwa 68,8% Minat Berinvestasi pada Aplikasi Bibit dipengaruhi oleh seluruh variabel X, yaitu pengetahuan dan pendapatan. Sisanya sebesar 31,2% ($100\% - 68,8\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

**Martavevi Azwar, Ingrid Virda Hardiaty, INVESTASI REKSADANA SYARIAH:
STUDI TENTANG MINAT GENERASI Z BERINVESTASI MELALUI APLIKASI ROBO ADVISOR
BIBIT**

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). *Partial least square (PLS): Alternatif structural equation modeling (SEM) dalam penelitian bisnis* (Ed. 1, Vols. xiv, 266 hlm. :ilus. :23 cm.). Andi.
- Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 474. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4609>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Alfaruqy, M. Z. (2022). GENERASI Z DAN NILAI-NILAI YANG DIPERSEPSIKAN DARI ORANGTUANYA. *PSYCHE: Jurnal Psikologi*, 4(1), 84–95. <https://doi.org/10.36269/psyche.v4i1.658>
- Andrea, J. A., & Suroso, J. S. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Investasi Reksadana Online pada Generasi Millennial dan Generasi Z. *ITEJ (Information Technology Engineering Journals)*, 7(1), 32–52. <https://doi.org/10.24235/itej.v7i1.99>
- Anjani, R. B. (2022). *Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, Motivasi, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Generasi Milenial Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Belajar Rumus Lemeshow Untuk Menentukan Jumlah Sampel*. (2020, June 16). <https://serviceacjogja.pro/rumus-lemeshow/>
- Cahyani, F. (2022). *Pengaruh Herding, Pendapat dan pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN J A M B I.
- Central Efek Indonesia, P. K. (n.d.). *Pencapaian KSEI Tahun 2020: Rencana Strategis 2021*. www.KSEI.co.id
- DailySocial.id, M. N. |. (n.d.). *Survei DailySocial dan Populix: Investasi Reksa Dana Terpopuler di Indonesia / DailySocial.id*. Retrieved December 4, 2022, from <https://dailysocial.id/post/survei-dailysocial-populix-investasi-reksa-dana-terpopuler-indonesia-2020>
- Eldon S, H. (n.d.). *Accounting Theory* (5th ed.). Batam: Interaksa.
- Firmansyah, D. & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Ghozali, I., & Latan, H. (2020a). *Partial Least Squares, Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan SmartPLS 3.0 (2nd ed.)*. Universitas Diponegoro. http://libstie.latansamashiro.ac.id/index.php?p=show_detail&id=2022
- Ghozali, I., & Latan, H. (2020b). *Partial Least Squares, Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan SmartPLS 3.0 (2nd ed.)*. Universitas Diponegoro. http://libstie.latansamashiro.ac.id/index.php?p=show_detail&id=2022
- Hair, Jr, J. F., M. Hult, G., Tomas, Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (n.d.). *A Primer On Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (Second). SAGE Publications, Inc.
- Jamaludin, N., & Soleha, A. D. (2022). PERAN MODEL PENERIMAAN TEKNOLOGI, LITERASI DIGITAL DAN PROMOSI SOSIAL MEDIA DALAM MENINGKATKAN KESADARAN DALAM MEMBAYAR ZAKAT SECARA ONLINE. *Journal of Islamic Philanthropy and Disaster (JOIPAD)*, 2(2), 137–166. <https://doi.org/10.21154/joipad.v2i2.5086>
- Karno, R., & Martinouva, R. A. (n.d.). *INVESTASI REKSADANA SYARIAH DI APLIKASI BIBIT*. 8.
- Kawatu, R. O., Ilat, V., & Peng, A. W. A. (2019). *Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Kpri) Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara*.

**Martavevi Azwar, Ingrid Virda Hardiaty, INVESTASI REKSADANA SYARIAH:
STUDI TENTANG MINAT GENERASI Z BERINVESTASI MELALUI APLIKASI ROBO ADVISOR
BIBIT**

- komaria, R., Hardianti, R. S., & Lestari, W. (2021). Analisis Faktor Pengetahuan, Motivasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi, Vol 1 No 3*.
- Mertha Adnyana, I. M. D. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Media Sains Indonesia.
- Mulyana, M., Hidayat, L., & Puspitasari, R. (2019). Mengukur Pengetahuan Investasi Para Mahasiswa Untuk Pengembangan Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *JAS-PT Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 3(1), 31. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v3i1.213>
- Muttaqim, H. (2014). *Analisis Pengaruh Pendapatan Kepala Keluarga Terhadap Konsumsi Rumah Tangga di Kecamatan Bandar Sakti Lhokseumawe*.
- Nahdah Ayumi, R. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). PENGARUH KEMAJUAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI GENERASI MILENIAL DI PASAR MODAL. *Business Management Journal*, 16(2), 81. <https://doi.org/10.30813/bmj.v16i2.2360>
- Oleh, D., & Pajar, R. C. (n.d.). *PENGARUH MOTIVASI INVESTASI DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA FE UNY SKRIPSI*. 121.
- Ramadan, M. (2019). *PENGARUH MOTIVASI, PENGETAHUAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTOR BERINVESTASI DI SAHAM SYARIAH (STUDI KASUS INVESTOR FAC SEKURITAS CABANG BENGKULU)*. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU.
- samsul, M. (2015). *Pasar modal dan manajemen portofolio*. Penerbit Erlangga.
- Sari, K. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Uang Saku Mahasiswa Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Modal Syariah (Studi Mahasiswa IAIN Palopo*. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO.
- Sepdiana, N. (2019). *Kinerja Reksa Dana Syariah Di Pasar Modal Indonesia*. 119.
- Statistik Reksa Dana Syariah—Desember 2022*. (n.d.). Retrieved January 25, 2023, from <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/reksa-dana-syariah/Pages/Statistik-Reksa-Dana-Syariah---Desember-2022.aspx>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Yamin, S., & Kurniawan, H. (2011). *Generasi baru mengolah data penelitian dengan partial least square path modeling: aplikasi dengan software XLSTAT, SmartPLS, dan Visual PLS*. http://slims.umn.ac.id/index.php?p=show_detail&id=3307
- Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 474. <https://doi.org/10.29040/Jiei.V8i1.4609>
- Alfaruqy, M. Z. (2022). GENERASI Z DAN NILAI-NILAI YANG DIPERSEPSIKAN DARI ORANGTUANYA. *PSYCHE: Jurnal Psikologi*, 4(1), 84–95. <https://doi.org/10.36269/Psyche.V4i1.658>
- Andrea, J. A., & Suroso, J. S. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Investasi Reksadana Online Pada Generasi Millennial Dan Generasi Z. *ITEJ (Information Technology Engineering Journals)*, 7(1), 32–52. <https://doi.org/10.24235/itej.v7i1.99>
- Central Efek Indonesia, P. K. (N.D.). *Pencapaian KSEI Tahun 2020: Rencana Strategis 2021*. www.KSEI.Co.Id
- Firmansyah, D. & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/Jiph.V1i2.937>
- Karno, R., & Martinouva, R. A. (N.D.). *INVESTASI REKSADANA SYARIAH DI APLIKASI BIBIT*. 8.
- Kawatu, R. O., Ilat, V., & Peng, A. W. A. (2019). *Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap)*

**Martavevi Azwar, Ingrid Virda Hardiaty, INVESTASI REKSADANA SYARIAH:
STUDI TENTANG MINAT GENERASI Z BERINVESTASI MELALUI APLIKASI ROBO ADVISOR
BIBIT**

- Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Kpri) Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara.*
- Komaria, R., Hardianti, R. S., & Lestari, W. (2021). Analisis Faktor Pengetahuan, Motivasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi, Vol 1 No 3.*
- Mertha Adnyana, I. M. D. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif.* Media Sains Indonesia.
- Mulyana, M., Hidayat, L., & Puspitasari, R. (2019). Mengukur Pengetahuan Investasi Para Mahasiswa Untuk Pengembangan Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *JAS-PT Jurnal Analisis Sistem*
- Muttaqim, H. (2014). *Analisis Pengaruh Pendapatan Kepala Keluarga Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Di Kecamatan Bandar Sakti Lhokseumawe.*
- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Business Management Journal, 16(2), 81.* <https://doi.org/10.30813/Bmj.V16i2.2360>
- Anjani, R. B. (2022). *Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, Motivasi, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Generasi Milenial Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal.* Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Cahyani, F. (2022). *Pengaruh Herding, Pendapatan Dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas.* UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN J A M B I.
- Nahdah Ayumi, R. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa.* Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Oleh, D., & Pajar, R. C. (N.D.). *Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny Skripsi.* 121.
- Ramadan, M. (2019). *Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investor Berinvestasi Di Saham Syariah (Studi Kasus Investor Fac Sekuritas Cabang Bengkulu).* Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu.
- Sari, K. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Uang Saku Mahasiswa Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Modal Syariah (Studi Mahasiswa IAIN Palopo.* Institut Agama Islam Negeri (Iain) Palopo.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2020b). *Partial Least Squares, Konsep, Teknik, Dan Aplikasi Menggunakan Smartpls 3.0 (2nd Ed.).* Universitas Diponegoro. http://libstie.latansamashiro.ac.id/index.php?p=show_detail&id=2022
- Dailysocial.Id, M. N. |. (N.D.). *Survei Dailysocial Dan Populix: Investasi Reksa Dana Terpopuler Di Indonesia / Dailysocial.Id.* Retrieved December 4, 2022, From <https://dailysocial.id/post/survei-dailysocial-populix-investasi-reksa-dana-terpopuler-indonesia-2020>
- Belajar Rumus Lemeshow Untuk Menentukan Jumlah Sampel.* (2020, June 16). <https://serviceacjogja.pro/rumus-lemeshow/>
- Statistik Reksa Dana Syariah—Desember 2022.* (N.D.). Retrieved January 25, 2023, From <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/reksa-dana-syariah/pages/statistik-reksa-dana-syariah---desember-2022.a>